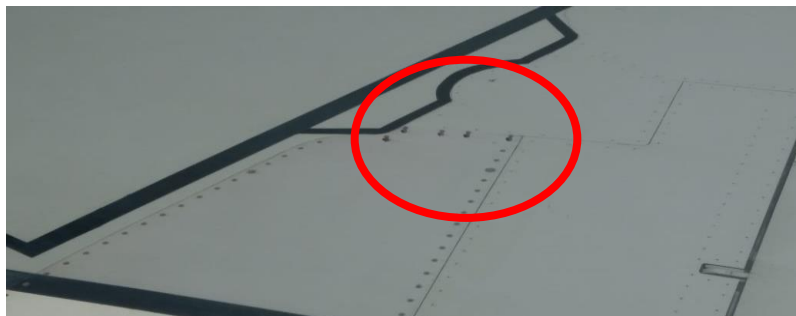
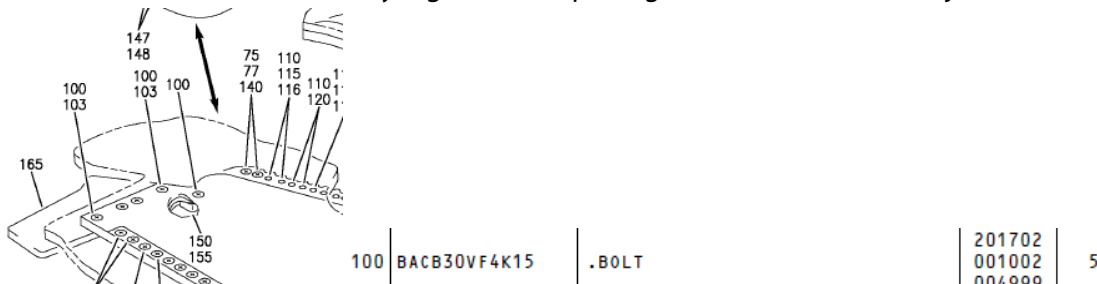


Beberapa bulan yang lalu seorang penumpang pesawat domestik yang sedang *on-board* melihat beberapa *fastener* dengan kondisi *loose* pada *RH Upper Wing Main Landing Gear Access panel*. Hal ini dilaporkan kepada layanan *customer* maskapai tersebut untuk di tindak lanjuti.



Dari hasil investigasi yang dilakukan, diketahui bahwa saat pesawat *release* C-Check terdapat Job Card *General Visual Inspection* yang salah satu pekerjaannya adalah membuka panel tersebut, kemudian *fastener* dikumpulkan di dalam kantong merah. Pada saat akan memasang kembali, teknisi yang bertugas langsung mengambil *fastener* yang berada di dalam kantong merah tanpa memperhatikan tipe, panjang dan diameter *fastener*. Sehingga hal ini berpengaruh terhadap fungsi *fastener* untuk memastikan bahwa panel terpasang secara *proper*. Dari kejadian tersebut, maka hal berikut ini harus menjadi perhatian:

1. Memastikan bahwa *fastener* yang akan di pasang sudah sesuai untuk jenis dan ukurannya



2. Kesesuaian harus merujuk pada *Approved Maintenance Manual* yang dapat di akses pada IPC, SRM, IPL atau *Manufacture Drawing*.

Ketidakesesuaian *fastener* akan berakibat pada kegagalan fungsi dari *fastener* tersebut sehingga mengakibatkan panel lepas saat *in-flight* atau part yang di pasang rusak (*crack* atau *elongated*) akibat dari vibrasi karena pemasangan yang tidak *proper* dan dapat mengancam *Airworthy* pesawat. Lebih jauh lagi, apabila yang di pasang adalah part yang berdampak langsung pada *performance* pesawat saat *in-flight*, hal ini dapat mengakibatkan *incident* atau *accident* yang harusnya dapat kita hindari. Oleh karena itu, sebelum memulai pekerjaan pastikan *tool & equipment* dan komponen/*party* yang akan digunakan telah sesuai dengan *Approved Maintenance Manual*.

Author: Safety Action Group (SAG) TB